

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah dan Letak Desa Rengas**

###### **1. Remaja desa Rengas 1**

Diera reformasi saat ini, generasi muda dituntut untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat Indonesia. Hal ini pula yang menjadi alasan mengapa ada pernyataan seperti peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa, karena yang menentukan kemajuan bangsa Indonesia dimasa depan adalah para generasi mudanya melalui keberhasilan perubahan-perubahan positif yang dapat dilakukan. Begitu juga di Desa, pemerintah sangat menginginkan remaja yang unggul, baik dalam ilmu pengetahuan maupun segi agama.

Memang berbagai macam tantangan pastinya akan dihadapi atau dialami oleh para generasi muda, tetapi setidaknya para pemuda dapat kembali menengok pada sumpah pemuda ataupun makna kemerdekaan Indonesia. Seiring berkembangnya zaman, remaja mulai menimbulkan perubahan pola hidup yang lebih modern, akibatnya remaja lebih memilih kebudayaan baru yang mungkin dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal.

Budaya asing masuk ke Indonesia membawa berbagai macam pengaruh, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Salah satu contoh yang dapat dilihat dari sisi negatif kebudayaan asing yang datang ke Indonesia adalah gaya hidup orang asing, mulai dari cara berpakaian sampai dengan cara bergaul mereka. Untuk remaja

perempuan sudah banyak menggunakan jilbab seakan sudah melekat dalam diri mereka, namun hakikat jilbab pun mereka tidak mengetahuinya, mereka hanya mengikuti zaman dengan berbagai gaya bentuk jilbab. Ada juga yang menggunakan jilbab hanya karena kewajiban disekolah kalau pulang sekolah mereka buka jilbabnya. Untuk pakaian remaja laki-laki sudah seratus persen semua memakai jeans, melihat laki-laki menggunakan sarung hanya diwaktu hari jum'at itu saja kebanyakan orang tua.

Dilihat dari cara bergaul mereka, mereka banyak mengadopsi budaya luar, yang menyebabkan banyak sekali penyimpangan norma di desa Rengas. Dlihat dari cara berbicara yang kurang sopan, berbicara dengan nada tinggi, ada juga yang bermain judi. Bermain kartu pada acara-acara pernikahan sudah tidak asing lagi,berjoget pada waktu acara walimahan sudah menjadi kebiasaan yang mereka lakukan, bahkan ada yang sudah kecanduan narkoba, banyak remaja yang ketika azan Maghrib berkumandang malah asyik duduk dipinggir jalan dengan bernyanyi.

Namun dari banyaknya yang menyimpang, terdapat juga yang merantau, ada yang masih menempuh pendidikan, dan beberapa yang mencari nafkah keluar desa, dan ada juga segelintir remaja yang menghafal Al-Qur'an mengikuti program rumah tahfidz.

## **B. Visi dan Misi**

### 1. Visi

Adapun visi desa Rengas 1 adalah sebagai berikut :“Menjadi desa termaju dikabupaten Ogan Ilir”

### 2. Misi

Adapun misi desa Rengas 1 adalah sebagai berikut :

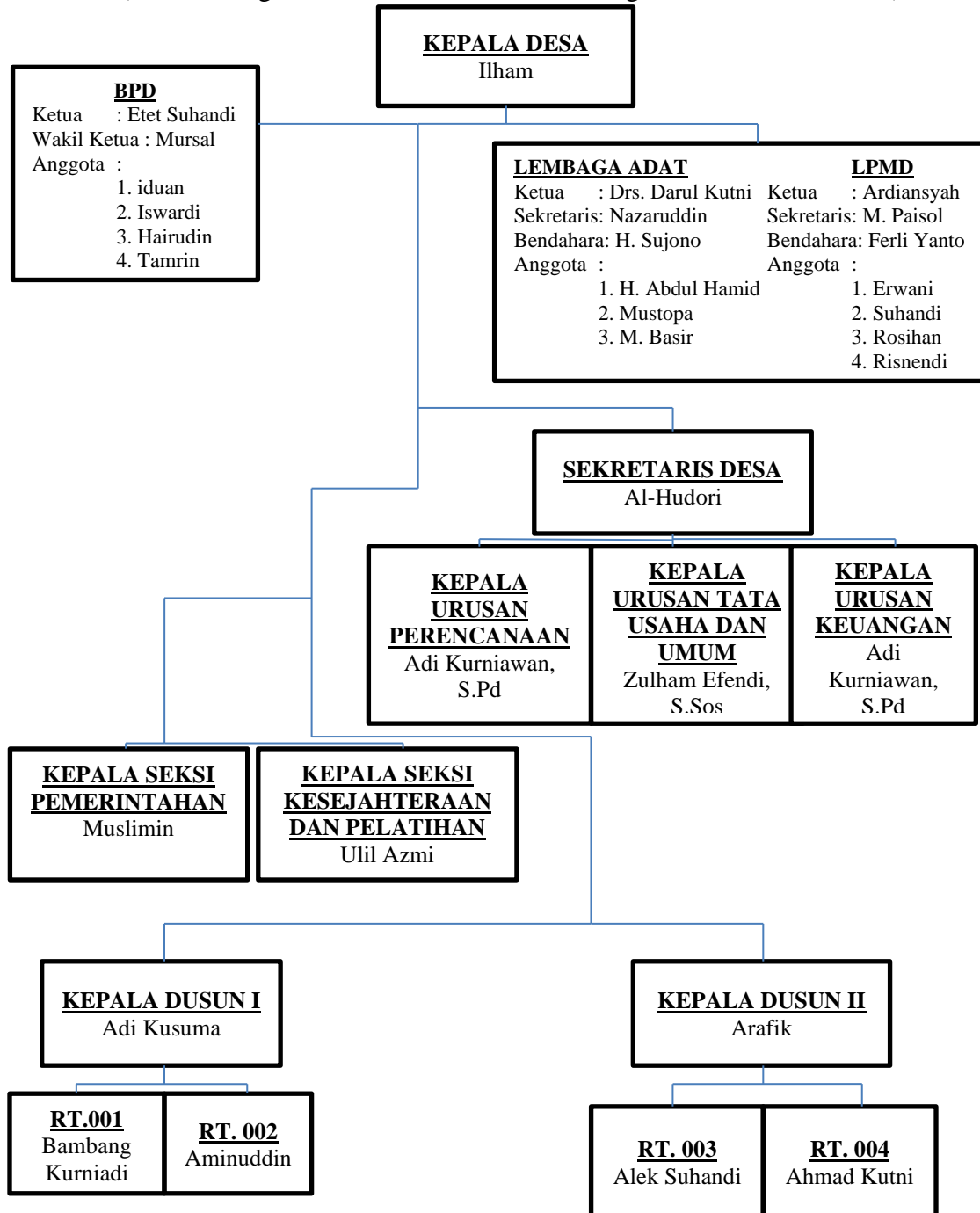
- a. Menggali potensi masyarakat
- b. Mendorong masyarakat kearah yang lebih maju
- c. Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif
- d. Memfasilitasi masyarakat miskin dan mendapat pelayanan kesehatan dan pendidikan yang memadai
- e. Menumbuhkan potensi pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup, dan seni budaya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Papan Dokumentasi, di Kantor Kepala Desa Rengas 1.

### C. Struktur Pemerintahan Desa

Gambar 1  
(Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rengas 1 Tahun 2017-2022)



#### **D. Lingkungan dan Jumlah Penduduk**

Desa Rengas jika dilihat dari sisi timur, utara dan selatan dikelilingi pohon karet dan sungai. Diseberang sungai desa rengas masih berupa daerah hutan yang sebagian kecil mulai dirambah penduduk untuk dijadikan perkebunan dan pemukiman baru. Ketika tahun 2006 desa Rengas telah melakukan pemekaran karena menurut Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2007, pemekaran daerah atau wilayah adalah pemecahan suatu pemerintahan baik Propinsi, Kabupaten atau Kota, Kecamatan, Desa atau Kelurahan menjadi dua daerah atau lebih.<sup>2</sup> Menurut peraturan pemerintah no 129 tahun 2002, tentang persyaratan pembentukan dan kriteria pemekaran daerah atau wilayah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui:

- a. Percepatan pelayanan kepada masyarakat
- b. Percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi
- c. Percepatan pertumbuhan pembangunan ekonomi daerah
- d. Percepatan pengelolaan potensi daerah
- e. Peningkatan keamanan dan ketertiban

Jumlah penduduk di desa Rengas berkisaran 1500 KK atau sekitar 6000-an jiwa. Luas desa Rengas adalah 25.000 Ha. Terbagi atas dua desa, Desa Rengas 1, dan 2. Didesa rengas 1 terdapat 2 dusun, dan 4 RT. Didesa Rengas 2 terdapat 2 dusun, dan 4 RT. Di dalam dusun terdapat dua jalan poros yang belum beraspal dan satu

---

<sup>2</sup> G. Faishal, *Tinjauan Umum Mengenai Pemekaran Daerah*, (Bandung : 2016)

jalan raya yang sudah beraspal yang bernama jalan Agung Raya. Disepanjang jalan berdiri rumah-rumah penduduk yang terbuat dari kayu dan beton, serta menggunakan jasa PLN sebagai penerang.

Didesa Rengas terdapat 2 masjid yang bernama Masjid Ar-Rohmah yang berada di Rengas 1, dan Al- Imam Ibnu Hajar berada di desa Rengas 2, dan satu Mushollah yang merupakan milik pribadi, kepunyaan bapak Drs, Agus Susanto sebagai pengurus masjid Ar-Rahmah. Terdapat dua buah gedung Sekolah Dasar yang bernama SD N 02 Payaraman, dan SD N 10 Payaraman. Juga terdapat dua buah gedung Sekolah Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyah Bina Insani dan Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyah Takmiliyah. Gedung paud 2 buah, Sekolah TK satu atap, TPA, gedung kepala desa Rengas 1 dan 2, posyandu, Dan dua buah gedung Balai serba guna, juga terdapat lapangan bola voli serta bola kaki.

#### **E. Agama**

Agama orang Rengas adalah Islam, beraliran Ahlus-sunnah Wal Jamaah. Ahlus-sunnah Wal jamaah merupakan salah satu dari beberapa aliran Kalam. Adapun ungkapan Ahl Al-sunnah sering juga disebut dengan sunni. Dapat dibedakan menjadi dua pengertian, yaitu umum dan khusus. Sunni dalam pengertian umum adalah lawan dari Syi'ah. Dalam pengertian ini, Mu'tazilah sebagaimana Asy'ariyah masuk dalam barisan Sunni. Sementara Sunni dalam pengertian khusus adalah madzhab yang

berada dalam barisan Asr'ariyah dan merupakan lawan dari Mu'tazilah. Pengertian yang kedua inilah yang dipakai dalam pembahasan ini.<sup>3</sup>

Penganut islam didesa ini adalah seratus persen dari jumlah penduduk, walaupun didesa ini juga terdapat penduduk datangan dari luar desa. Perkembangan islam terus berlangsung dari generasi ke generasi. Tentang metode dakwah yang dipakai, yaitu dilakukan dengan metode cawisan, yaitu seorang kyai ceramah dan yang lain menyimak, biasanya dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Materi cawisan ini adalah fiqih, aqidah atau tauhid yang dilakukan terhadap orang tua, sedangkan untuk anak-anak khusus belajar membaca Al-Qur'an.

Sampai sekarang ini, cawisan tersebut masih tetap dilakukan, begitu juga dengan pengajian anak-anak yang diselenggarakan setiap habis magrib. Dan sekarang sudah ada rumah tahfidz Ar-Rohmah yang baru di tegakkan dengan ketua Bustoni, dengan pengajar ustad yang bernama Wardi yang diambil dari desa Tanjung Tambak. Rumah Tahfidz Ar-Rohmah ini adalah bagian dari program PPPA yang didirikan oleh Ustad Yusuf Mansur, dan PPPA itu sendiri adalah Program Pembinaan Penghafal Al-Qur'an. Didirikan rumah Tahdfiz Ar-Rohmah ini berawal dari sebuah keinginan Agus Susanto untuk menjadikan anak-anak didesa Rengas menjadi penghafal Qur'an serta membumikan Al-Qur'an di desa Rengas.<sup>4</sup>

## **F. Pendidikan**

---

<sup>3</sup> Abdul Razak dan Rosihin Anwar, dkk, *Ilmu Kalam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm 119.

<sup>4</sup> Agus Susanto, Wawancara, selaku ketua Masjid Ar-Rohmah desa Rengas 1, pada hari pada tanggal 20 maret 2019 pukul 19.00 WIB.

Indonesia dewasa ini dihadapkan pada persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh berbagai macam perubahan budaya yang terutama membawa dampak dalam berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa. Beberapa indikasi dapat dilihat dari kemajuan dunia barat seperti Amerika dan Eropa yang selalu menjadi panutan setiap berbicara masalah pendidikan. Hal ini diketahui dari berbagai data yang telah memberikan informasi tentang keunggulan dibidang pendidikan seperti model pembelajaran, hasil-hasil penelitian, produk-produk lulusan dan sebagainya. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai Negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi Negara maju terutama dibidang pendidikan.

Begitu juga dengan desa Rengas 1, yang menginginkan SDM berpendidikan unggul, Pemerintah berupaya agar masyarakat mulai memprioritaskan pendidikan, dengan membangun dua buah gedung Sekolah Dasar, kemudian untuk menimbah ilmu agama pemerintah juga membangun gedung Madrasah Diniyah. Namun berbeda dengan kenyataan yang ada, banyak masyarakat yang masih berpikir rendah tentang pendidikan, mereka menganggap bahwa pendidikan bukanlah prioritas utama dalam kehidupan, kebanyakan dari remaja disana tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, karena faktor ekonomi yang rendah dan pergaulan yang buruk.

#### **G. Mata Pencaharian**

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu wilayah pengembangan perkebunan karet di Indonesia. Hal ini dilihat dari kondisi fisik Provinsi Sumatera



Selatan yang sangat efektif dan menguntungkan untuk digunakan sebagai lahan perkebunan karet. Di kabupaten Ogan Ilir sendiri terkhusus di desa Rengas 1 pun memiliki struktur perekonomian yang besar mata pencarian bertani, sehingga mata pencarian masyarakat adalah petani karet.

Permasalahan yang terjadi adalah harga karet yang terkadang naik dan terkadang turun. Ketika harga karet naik maka tingkat pendapatan penduduk disana akan naik. Tapi justru sebaliknya bila harga karet turun maka tingkat pendapatan penduduk disana juga akan turun drastis dari sebelumnya.

Hal ini akan menjadikan masyarakat yang berprofesi sebagai petani karet terkhusus di Desa Rengas 1 menjadi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesulitan pemenuhan kebutuhan petani karet desa Rengas 1 ini disebabkan karena mata pencaharian pokok penduduk yang ada disana adalah sebagai petani karet. Mata pencaharian sebagai petani karet akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk di desa Rengas 1.

Harga terbaru dari pemasaran karet di Desa Rengas 1 untuk karet basah Rp. 8000. Dan di desa Rengas tidak ada yang menjual karet kering. Dengan rentannya harga karet banyak remaja yang enggan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, karena untuk menempuh kejenjang yang lebih tinggi membutuhkan kendaraan, karena memang untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas cukup jauh.

